

PENYULUHAN PENGGUNAAN HAND SANITIZER DAN CUCI TANGAN YANG BENAR PADA SISWA SD N 1 DEPOK

Maulita Saraswati¹⁾; Wahyu Purwanjani²⁾; Alya Iffa Naila³⁾; Wahyu Esti Anggita⁴⁾

ABSTRACT

Published Online
Maret 20, 2023
This online publication has
been corrected

Authors

- 1) An Nuur Univesity and maulita27@gmail.com
- 2) An Nuur Univesity and wahyupurwanjani24@gmail.com
- 3) An Nuur University and an423744@gmail.com
- 4) An Nuur University and estianggitawahyu@gmail.com

doi: -

Correspondence to:

Name
Institusi
Address
Email:
Phone

Background: One way that is believed to be effective in preventing the transmission of the corona virus is to diligently wash your hands with soap in running water. In fact, soap is said to be more effective than hand sanitizer, because it can eliminate bacteria and viruses on the surface of the skin. Washing hands is a process of removing dirt that sticks to the hands mechanically using detergent containing antiseptic ingredients and running water, starting from the fingertips to the elbows and arms in a certain way according to needs. Things to remember when washing your hands: 1) If it is clearly visible or contaminated with protein-containing materials, hands should be washed using detergent and running water. 2) If hands are not clearly dirty or contaminated, alcohol-based antiseptics should be used to decontaminate hands regularly. 3) Before starting an activity, make sure your hands are dry. **Purpose:** Increasing student awareness of the importance of maintaining hand hygiene through the use of hand sanitizers and proper hand washing as an effort to prevent the spread of disease and infection. **Method:** The method used is quantitative descriptive, where the resource person provides material on how to use hand sanitizer and how to wash hands properly through power point media. The presentation of material on how to wash hands contains why you should wash your hands, when is the right time to wash your hands, the causes of the spread of infection due to not washing your hands, the duration of washing your hands with hand sanitizer or soap and how to wash your hands. Participants in this community service are students of SD Negeri 1 Depok. After the delivery of the material, a question and answer session was held, where training participants were given the opportunity to ask questions about the material that had been presented. The speaker provided answers that were appropriate and easy for participants to understand. **Results:** The socialization activity of the use of hand sanitizers and proper hand washing at SD Negeri 1 Depok went smoothly without any obstacles, the

activity was well received by teachers and students. The results of the socialization that had been carried out showed a significant increase in knowledge among participants about the importance of maintaining hand hygiene by using hand sanitizers and washing hands using soap and running water. Participants also gained an understanding of the steps for using hand sanitizers and proper hand washing from the socialization activities that had been carried out.

Conclusion: The socialization activities for the use of hand sanitizers and proper hand washing went well and achieved the desired goal, namely increasing participants' knowledge about the importance of maintaining hand hygiene in order to minimize the risk of spreading viruses and diseases using hand sanitizers and washing hands with soap and running water or clean water.

Keyword: socialization, hand sanitizer, washing hands, Corona, disease

PENDAHULUAN

Kasus pandemi *coronavirus* (covid-19) yang terjadi sejak awal tahun 2020 telah mempengaruhi banyak sektor dalam kehidupan keseharian kita, bukan hanya di Indonesia tetapi juga hampir di seluruh Negara di dunia ini. Covid-19 ini berdampak kepada sektor sosial, keagamaan, kesehatan, dan tidak terkecuali ekonomi. Menurut Ketua WHO, Tedros Adhanom Ghebreyesus dalam suatu pertemuan di Jenewa seperti dikutip AFP, Selasa (11/2/2020), “Covid-19” merupakan singkatan dari ‘Co’ yang artinya ‘Corona’, ‘Vi’ yaitu ‘virus’, dan “d” untuk ‘disease’ artinya penyakit, sedangkan “19” adalah tahun penemuannya di Kota Wuhan, Cina, pada 31 Desember 2019.

Salah satu cara yang diyakini dapat bekerja secara efektif mencegah penularan virus corona adalah dengan rajin mencuci tangan menggunakan sabun di air mengalir. Bahkan, sabun disebut lebih efektif untuk digunakan daripada cairan pembersih tangan atau *hand sanitizer*, karena dapat menghilangkan bakteri dan virus yang ada di permukaan kulit.

Mencuci tangan merupakan proses yang secara mekanik melepaskan kotoran yang menempel pada tangan dengan memakai deterjen yang mengandung agen antiseptik serta air yang

mengalir, dimulai dari ujung jari sampai siku dan lengan dengan cara tertentu sesuai dengan kebutuhan. Hal-hal yang perlu di ingat saat mencuci tangan: 1) Bila jelas terlihat atau terkontaminasi oleh bahan yang mengandung protein, tangan harus dicuci dengan memakai deterjen dan air dialirkan. 2) Bila tangan tidak jelas terlihat kotor atau terkontaminasi, harus digunakan antiseptik berbasis alkohol untuk dekontaminasi tangan rutin. 3) Sebelum memulai kegiatan tangan dipastikan dalam keadaan kering.

Membersihkan tangan dengan air dan sabun tingkat kemampuan menghilangkan bakteri ditangan dapat berbeda, dalam hal ini jika hanya di cuci dengan air, bakteri yang akan keluar hanya sedikit, sedangkan sabun dapat mengeluarkan banyak bakteri karena dalam sabun terdapat bahan khusus yang dapat mengendalikan bakteri yang ada pada tangan, dalam hal ini terdapat beberapa bahan aktif yang terkandung dalam sabun cuci tangan yaitu alkohol, emollient, triclocarban, triclosan, triclocarban, dan lainnya.

Seiring dengan perkembangan zaman, dimana masyarakat sangat sibuk, terutama yang ada diperkotaan maka munculah produk-produk yang serba instan dan praktis yang dapat

membersihkan tangan tanpa air yaitu hand-sanitizer atau yang dikenal sebagai antiseptik.

Hand-saitizer yaitu sebuah produk berbentuk gel yang memiliki kandungan antiseptik sebagai pembersih tangan yang jika menggunakannya tidak perlu dibilas dengan air. Menggunkannya sangat efektif mematikan flora transien dan residen dibandingkan dengan menggunakan air, pakai sabun biasa maupun sabun antiseptik. Berdasarkan food and drug administration (FDA) bahwa hand-sanitizer bisa membunuh kuman dalam waktu kurang dari 30 detik.

METODE

Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dimana narasumber memberikan materi tentang cara penggunaan hand sanitizer dan cara cuci tangan yang benar melalui media power point. Pemaparan materi mengenai cara cuci tangan yang berisi tentang mengapa harus mencuci tangan, kapan waktu yang tepat untuk cuci tangan, penyebab penyebaran infeksi akibat tidak mencuci tangan, durasi mencuci tangan dengan hand sanitizer atau sabun dan bagaimana cara cuci tangan. Peserta dalam pengabdian ini adalah siswa siswi SD Negeri 1 Depok.

Setelah penyampaian materi dilakukan, selanjutnya diadakan sesi tanya jawab, dimana peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk bertanya materi yang telah disampaikan. Pemateri memberikan jawaban yang sesuai dan mudah dipahami oleh peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi penggunaan hand sanitizer dan cuci tangan yang benar di SD Negeri 1 Depok bertujuan agar peserta memahami Langkah-langkah dalam menggunakan hand sanitizer dan cuci tangan yang benar menggunakan sabun dan air mengalir.





Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan serta kesadaran siswa dan guru dalam menggunakan hand sanitizer dan cuci tangan yang benar dilingkungan sekolah, guna meminimalkan risiko penyebaran virus dan penyakit.

Kegiatan sosialisasi penggunaan hand sanitizer dan cuci tangan yang benar berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang di inginkan, yaitu meningkatkan pengetahuan peserta tentang pentingnya menjaga kebersihan tangan guna meminimalkan risiko penyebaran virus dan penyakit menggunakan hand sanitizer dan mencuci tangan dengan sabun serta air mengalir atau air bersih. nyebaran virus dan penyakit.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi penggunaan hand sanitizer dan cuci tangan yang benar di SD Negeri 1 Depok berjalan dengan lancar tanpa ada kendala, kegiatan berlangsung di sambut baik oleh guru maupun siswa-siswi. Hasil sosialisasi yang telah dilakukan menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan pada peserta

tentang pentingnya menjaga kebersihan tangan dengan cara menggunakan hand sanitizer dan cuci tangan menggunakan sabun serta air mengalir. Peserta juga mendapatkan pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan tangan dengan cara menggunakan hand sanitizer dan cuci tangan menggunakan sabun serta air mengalir. Peserta juga mendapatkan pemahaman tentang Langkah-langkah menggunakan hand sanitezer dan cuci tangan yang benar dari kegiatan sosialisai yang telah dilakukan. Kegiatan sosialisasi penggunaan hand sanitizer dan cuci tangan yang benar berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang di inginkan, yaitu meningkatkan pengetahuan peserta tentang pentingnya menjaga kebersihan tangan guna meminimalkan risiko penyebaran virus dan penyakit menggunakan hand sanitizer dan mencuci tangan dengan sabun serta air mengalir atau air bersih.

DAFTAR PUSTAKA

- Irvan, N., & Helvira, V. (2020). PENYULUHAN PENGGUNAAN HAND SANITIZER DAN CUCI TANGAN YANG BENAR: PENYULUHAN PENGGUNAAN HAND SANITIZER DAN CUCI TANGAN YANG BENAR. LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 37-41.

Nakoe, R., Lalu, N. A. S., & Mohamad, Y. A. (2020). Perbedaan efektivitas hand-sanitizer dengan cuci tangan menggunakan sabun sebagai bentuk pencegahan covid-19. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 2(2), 65-70.

Pratiwi, D., & Nasution, E. S. (2021). Edukasi cuci tangan yang baik dan

benar guna pencegahan penularan Covid-19 di MIS Annur Prima Medan. In *Unri Conference Series: Community Engagement* (Vol. 3, pp. 346-350).